



JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 7619 - 7626

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Efektivitas Model *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC)* terhadap Keterampilan Berkomunikasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar

Amalia Nurul Azizah^{1✉}, Prima Gusti Yanti²

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia^{1,2}

E-mail: amalia.nurulazizahii@gmail.com¹, prima_gustiyanti@uhamka.ac.id²

Abstrak

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilaksanakan menumbuhkan kemampuan yang ada di dalam diri manusia. Proses penggunaan model cooperative mendorong siswa untuk bekerjasama secara berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah. Tujuan dari model cooperative yaitu mengembangkan keterampilan sosial dalam berkomunikasi. Penggunaan model cooperative mendorong siswa untuk bekerjasama secara berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah. Tujuan dari model pembelajaran cooperative yaitu berkembangnya keterampilan sosial dalam berkomunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian dengan menggunakan model cooperative integrated reading and composition efektif di gunakan di kelas III karna menarik sehingga membuat peserta didik menumbuhkan rasa ingin tau terhadap keterampilan berkomunikasi.

Kata Kunci: cooperative integrated reading and composition, keterampilan berkomunikasi, pembelajaran bahasa indonesia.

Abstract

Education is an effort that is carried out to cultivate the abilities that exist in humans. The process of using the cooperative model encourages students to work together in a discussion to solve a problem. The purpose of the cooperative model is to develop social skills in communicating. The use of the cooperative model encourages students to work together in a discussion to solve a problem. The purpose of the cooperative learning model is the development of social skills in communicating. This research uses a qualitative approach with a case study method. Research using the cooperative integrated reading and composition model is effectively used in grade III because it is interesting so that students foster a sense of curiosity about communication skills.

Keywords: cooperative integrated reading and composition, communication skills, Indonesian language learning

Copyright (c) 2022 Amalia Nurul Azizah, Prima Gusti Yanti

✉ Corresponding author :

Email : amalia.nurulazizahii@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3605>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022

p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu upaya yang dilaksanakan menumbuhkan kemampuan yang ada di dalam diri manusia. Pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan norma sekelompok orang yang diturunkan menurut satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan menurut (Pendidikan, 2022) upaya sadar beberapa warisan budaya dari satu generasi ke generasi lainnya. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Menurut Hasan “Pendidikan dapat di uraikan berdasarkan dua sudut pandang yang berbeda. Sudut pandang yang pertama yaitu Masyarakat memandang pendidikan sebagai proses pewaris atau budaya yang turun menurun yang berisi nilai-nilai kebudayaan secara turun menurun. Sedangkan sudut yang kedua yaitu sudut individu pendidikan adalah suatu proses menumbuhkan dan meningkatkan potensi-potensi yang terdapat dalam diri manusia” (Hasmori, A. A., Sarju, H., Norihan, I. S., Hamzah, R., & Saud, 2011).

Suatu proses pendidikan yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat tercapai tujuan sesuai dengan yang diharapkan di sebut pendidikan yang efektif. Menurut (KEPUSTAKAAN Landasan Teori, n.d.) efektivitas adalah hubungan antara hasil dan tujuan. Kinerja, kebijakan, dan Prosedur organisasi. Efektivitas juga berkaitan dengan tingkat keberhasilan. Karena itu adalah kegiatan di sektor publik ini memiliki dampak besar pada kinerja. Sebuah komunitas yang merupakan tujuan yang ditetapkan. Bahasa memudahkan kegiatan kita dalam kehidupan sehari-hari, karena dengan adanya bahasa tersampaikan maksud dan tujuan seseorang. Sebagai Makhluk sosial kita tidak dapat hidup sendiri, melainkan saling membutuhkan satu sama lain. Maka dari itu interaksi, masukan dan aktifitas-aktifitas sangat penting untuk berjalannya kehidupan. Jika di bayangkan hidup tanpa adanya bahasa di dunia ini bagaimana manusia menyampaikan maksud dan tujuannya (Heri Indra Gunawan, S.Pd., 2020).

Bahasa merupakan alat interaksi manusia dengan manusia lainnya. Bahasa sangat penting untuk kehidupan dengan adanya bahasa manusia dapat berinteraksi satu sama lain dengan cara berkomunikasi. Komunikasi merupakan proses penyampaian pesan yang bersifat satu arah yang disebut dengan komunikator, yaitu penerima pesan. Komunikasi mengaplikasikan media eksklusif untuk memunculkan efek. komunikasi yang baik ditinjau melalui maksud dan tujuan (Kusuma, 2016). Dengan adanya wabah covid-19 di dunia khususnya di indonesia sangat berdampak besar. Salah satu dampak dari situasi tersebut pemerintah mengeluarkan surat bahwa seluruh kegiatan dilaksanakan di rumah termasuk dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara online (Dewi, 2020) Berdasarkan wawancara dengan guru kelas hasil pembelajaran saat ini karna efek dari pandemic Covid 19 peserta didik belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan model Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap keterampilan berkomunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia secara otomatis manusia menyampaikan maksud dan tujuannya dengan komunikasi. Pembelajaran bahasa indonesia agar lebih mudah mengasah rasa percaya diri peserta didik dan keterampilan berkomunikasi terhadap penggunaan model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC).

Menurut hasil penelitian (Nugroho & Edi, 2012) yaitu model pembelajaran yang mampu melatih peserta didik dalam bekerjasama. Yang dimaksud bekerja sama yaitu saling memberi masukan yang memiliki satu tujuan yang sama dengan adanya suatu ide-ide yang berbeda. Menurut (Christina & Kristin, 2016) model Cooperative Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) merupakan model pembelajaran kolaboratif literasi terpadu kooperatif. Model pembelajaran yang ditujukan untuk melatih keterampilan terpadu antara literasi dan menemukan ide pokok wacana atau materi serta memberi umpan balik melalui tulisan. Banyak sekali di jumpai peserta didik yang belum menerapkan bahasa indonesia yang efektif dalam kehidupan sehari-hari. Terkadang dijumpai peserta didik berkomunikasi dengan bahasa yang tidak pantas mereka ucapkan. Dengan menggunakan metode Cooperative Learning dalam mata pelajaran bahasa indonesia dapat membantu

peserta didik untuk berkomunikasi ataupun berdiskusi bersama dengan teman sebaya dengan menggunakan bahasa Indonesia yang efektif.

Peneliti mampu menyampaikan baik Pengaplikasian Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) mampu menumbuhkan keterampilan berkomunikasi melalui pembelajaran bahasa Indonesia kelas III Sekolah Dasar. Berdasarkan (Christina & Kristin, 2016) Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) dan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kreativitas Berfikir Kritis dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 4. Dalam judul tersebut peneliti menguji efektivitas model pembelajaran Integrated Reading And Composition (CIRC) dalam pembelajaran IPS di kelas 4 karena pembelajaran IPS menurut peneliti pembelajaran yang sangat monoton. Biasanya pembelajaran IPS menggunakan metode ceramah, dengan menggunakan metode tersebut membuat peserta didik jenuh dengan materi pembelajaran yang telah berlangsung. Maka dari itu peneliti menggunakan dua model yaitu Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (GI) dan Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) agar peserta didik dapat berfikir kritis dalam pembelajaran IPS di kelas 4 dan memiliki hasil yang memuaskan.

Menurut output penelitian yg disusun sang Lisna Sari dan Risma Nuriyanti, Institut Pendidikan Indonesia. Penelitian ini dilakukan buat menangkap keampuhan contoh pembelajaran kooperatif melalui media kokambi pada keterampilan berbicara. Tujuan dari penelitian ini yaitu menangkap keampuhan kooperatif melalui metode percobaan dipakai terhadap keterampilan berbicara menggunakan presentase 54,4 sedangkan hasil mean tes awal 74,4 lebih tinggi dibandingkan tes akhir. Masih ada disparitas keterampilan berbicara melalui pembelajaran kooperatif melalui media kokambi dipadankan menggunakan contoh konvensional. Hasil pengujian hipotesis dalam nilai tes akhir memperlihatkan nilai Sig.(2-tailed) of 0.00 ($p < 0.05$). simpulan penelitian ini merupakan contoh pembelajaran kooperatif berbantuan media kokamicabi bisa menaikkan keterampilan berbicara. Penelitian yg dilakukan dalam dalam Pembelajaran Cooperative Learning pengaplikasian Media KOKAMICABI pada keterampilan berbicara peserta didik kelas IV(Nuriyanti, 2014).

Menurut hasil penelitian yang disusun oleh Ina Ika Pratita, Universitas Negeri Surabaya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengembangan model cooperative integrated reading and writing (CIRC) untuk meningkatkan pemahaman bacaan (DOKKAI). Tujuan dari studi ini adalah untuk: Interaksi antar siswa memungkinkan siswa memperoleh pengetahuan secara mandiri, lebih memfokuskan proses belajarnya, meningkatkan motivasi belajarnya, memiliki sifat kelompok yang berbeda dan saling membantu. Anda bisa melakukannya di setiap pembahasan yang berlaku. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (Pratita, 2017). Sedangkan peneliti menggunakan model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) yang bertujuan untuk menumbuhkan kemampuan literasi dan menulis yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas III.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti melakukan metode kualitatif studi kasus. Menurut (*STUDI KASUS (John W. Creswell) Oleh Yani Kusmarni, n.d.*) studi kasus sebuah Tindakan untuk mencari dari suatu system yang terkait atau kesatuan system seperti program, kegiatan serta peristiwa. Dalam penelitian ini meneliti kegiatan peserta didik mengaplikasikan model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) melalui keterampilan berkomunikasi peserta didik kelas III. Penelitian akan di lakukan oleh peneliti dengan cara memberikan penguatan materi untuk model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC). Melalui proses penelitian ini, peneliti melakukan pengambilan data dengan memberikan materi dengan menggunakan model cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC), wawancara melalui guru serta peserta didik mengisi angket sebagai penguatan. Jumlah peserta didik kelas III 25 siswa. Teknik serta pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara serta angket. Teknik analisis data yang

digunakan peneliti yaitu: (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; (4) dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data pada penelitian menggunakan kualitatif studi kasus yang diperoleh dari hasil wawancara dan menggunakan skala likert menurut (Budiaji, 2013) diperoleh dari responden angket. Standar kelayakan model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase

100% : Konstanta/skala

Presentase Kreteria Validitas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1

Presentasi Kriteria

Presentasi	Kreteria
81% - 100%	Sangat Baik
61% - 80%	Baik
41% - 60%	Cukup
21% - 40%	Kurang
0% - 20%	Sangat Kurang

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Berkomunikasi

Ketrampilan berpengaruh penting untuk mencapai pencapaian dalam pembelajaran. Dengan keterampilan berkomunikasi mempermudah peserta didik untuk menyampaikan berbagai hal yang bersangkutan dengan materi pembelajaran secara lisan atau tulisan (Maryanti et al., 2012). Berdasarkan istilah komunikasi merupakan proses penyampaian pesan (Nasution et al., 2019). Keterampilan berkomunikasi yang baik adalah keterampilan berharga di dunia terutama di terapkan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk keterampilan berkomunikasi terdiri dari berbagai kemampuan antara lain kemampuan untuk menyampaikan ide-ide yang jelas dan menarik baik secara lisan maupun tertulis. Sehingga peserta didik dapat bekerjasama dengan menerapkan diskusi untuk menyelesaikan suatu permasalahan (Zubaidah, 2016).

Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pembelajaran adalah kegiatan pendidikan disekolah yang berfungsi menumbuhkan peserta didik ke arah yang positif (Khair, 2018). Bahasa adalah kebutuhan bagi manusia yang hidup di muka bumi ini. Selain itu bahasa juga merupakan simbol dan unsur budaya bagi manusia untuk berkomunikasi semua kebutuhan. Mengutip pernyataan Keraf (2004) dan Abidin, dkk, (2010) Berdasarkan intruksi Bahasa Indonesia terbagi menjadi dua yaitu secara umum dan secara khusus. Fungsi Bahasa secara umum sebagai alat komunikasi, alat mengekspedisi diri, alat beradaptasi sosial, dan alat control sosial. Sementara itu, fungsi Bahasa secara khusus seperti mengadakan hubungan dalam pergaulan sehari-hari, mewujudkan seni (sastra), dan mengeksploitasi IPTEK (Rishe Purnama Dewi, n.d.). Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi dan bahasa negara yang berfungsi sebagai alat persatuan (Hidayah, 2015). Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan dan menerima informasi, bagi individu ataupun orang lain. Melalui lingkup bahasa tidak hanya tertuju pada bahasa lisan atau bahasa tertulis. Bahasa yaitu sebagai alat komunikasi sosial seperti sistem simbol bunyi yang di hasilkan dari ucapan manusia (Khair, 2018).

Model Cooperavite Integreted Reading and Composition

Metode CIRC adalah campuran kegiatan literasi dan menulis dengan menggunakan pembelajaran baru untuk memahami bacaan serta tulisan. Keberhasilan dari Model CIRC dapat dilihat dari proses pembelajaran. Saat ini model tersebut dikembangkan dalam berbagai tingkat kelas (Halimah, 2014). Proses penggunaan model cooperative mendorong siswa untuk bekerjasama secara berdiskusi untuk memecahkan suatu masalah. Tujuan dari model pembelajaran cooperative yaitu berkembangnya keterampilan sosial dalam berkomunikasi (Trisiantari & Sumantri, 2016). Untuk menumbuhkan hasil belajar serta mempermudah peserta didik berpikir secara luas, peneliti mencoba menggunakan metode pembelajaran yang menekankan tentang kegiatan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan bekerja sama dalam pembelajaran, siswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan dan aktivitas penting tanpa rasa takut atau malu dari guru selama proses pembelajaran (Pratita, 2017).

Penggunaan model cooperative integreted reading and composition pada pembelajaran bahasa indonesia khususnya pada materi sejarah penggunaan telepon terhadap keterampilan berkomunikasi efektif digunakan pada kelas III SD. Berdasarkan hasil analisis data yang dikumpulkan melalui beberapa kegiatan yaitu observasi, wawancara, angket serta dokumentasi. Temuan penelitian pada peneliti ini ialah berupa hasil angket yang di isi oleh peserta didik kelas III SDN Cipinang Melayu 10 pagi yang dilakukan dengan mengisi angket secara langsung. Pada penelitian ini peserta didik mengisi dengan menjawab salah satu pilihan sangat setuju, setuju, cukup, tidak setuju dan sangat tidak setuju pada pernyataan yang telah peneliti tampilkan di angket efektivitas model cooperative integrated reading and composition (CIRC) terhadap keterampilan berkomunikasi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

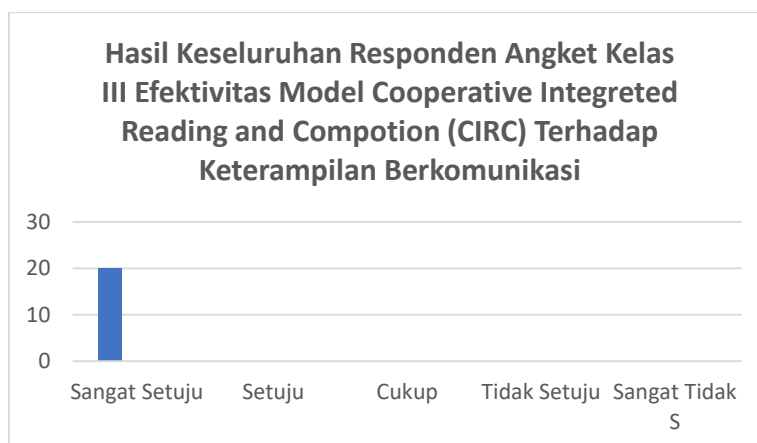
Angket dalam penelitian ini terdapat 10 pertanyaan dan diisi oleh 20 peserta didik. Skor maksimum pada tiap pertanyaan adalah 5. Sehingga untuk menentukan skor ideal dalam angket ini adalah $5 \times 20 \times 10 = 1.000$. Besarnya skor penelitian adalah 880. Besarnya presentase skor efektivitas model cooperative integreted reading and compotion (CIRC) terhadap keterampilan berkkomunikasi = $880/1.000 = 0,88 \times 100\% = 88\%$. Jadi tingkat keefektifan model cooperative integreted reading and compotion (CIRC) terhadap keterampilan berkomunikasi pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas III SDN Cipinang Melayu 10 pagi sebesar 88%. Presentase tersebut model cooperative integreted reading and compotion (CIRC) terhadap keterampilan berkomunikasi melalui pembelajaran bahasa indonesia dapat dikatakan efektif.

Selanjutnya adalah perhitungan total presentase hasil angket efektivitas model cooperative integreted reading and compotion secara keseluruhan responden, dapat dilihat tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Presentase hasil angket model cooperative integreted reading and composition seluruh responden

No	Interval	Frekuensi	%
1.	43-50	20	$\geq 43\%$
2.	35-42	0	35-42%
3.	27-34	0	35-42%
4.	19-26	0	27-34%
5.	10 -18	0	$\leq 18\%$
Jumlah		20	100%

Data tersebut merupakan perhitungan secara keseluruhan yang diisi oleh 20 peserta didik dengan 10 pertanyaan. Dari hasil perhitungan statistik diperoleh data penelitian. Skor terendah adalah 20 dan skor tertinggi 100. Dan berdasarkan hitungan mean, median, dan modus dengan bantuan perhitungan Microsoft Excel maka di temukan mean 88 modus 86 dan median 88. Berdasarkan distribusi frekuensi pada tabel dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada interval pertama yaitu dengan rentang 43-50 sebanyak 20 peserta didik dengan katagori sangat setuju. Lebih jelas dapat dilihat dengan gambar histogram berikut:



Gambar 1. Hasil Responden Angket

Kegiatan wawancara dilakukan penelitian setelah mengambil data angket. Kegiatan wawancara dilakukan setelah semua kegiatan pembelajaran telah berlangsung. Tepatnya pada siang hari secara tatap langsung. Penelitian mengambil representatif sebanyak 5 peserta didik dan peneliti menanggapi hasil wawancara sebagai berikut:

Ketika peneliti memberikan pertanyaan “Apakah dengan penggunaan model Cooperative Integrated Reading and Composition menumbuhkan rasa tertarik terhadap keterampilan berkomunikasi terhadap mata pelajaran bahasa indonesia?”. semua peserta didik menjawab “iya”. Bagi peserta didik pembelajaran menggunakan model cooperative integrated reading and composition (CIRC) membuat peserta didik merasa tertarik, seru, dan menyenangkan. Berikut ini adalah salah satu jawaban dari peserta didik yang diwawancarai:

“kalau aku, tertarik dengan pembelajaran menggunakan metode tersebut karena menyenangkan aku suka sejarah terlebih materi sejarah penggunaan telponn”

Pertanyaan berikutnya yang diberikan oleh peneliti yaitu “Apakah pada mata pelajaran bahasa indonesia dengan materi sejarah penggunaan telpon mampu menambahkan keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya?

”peserta didik merasa bahwa model cooperative integrated reading and compotion mampu menambahkan keterampilan berkomunikasi dengan teman sebaya. Selanjutnya peneliti bertanya “Apakah menggunakan model Cooperavite Integrated Reading and Composition Terhadap Keterampilan Berkomunikasi pada mata pelajaran bahasa indonesia menumbuhkan rasa mudah memahami materi pembelajaran ?

”menurut peserta didik model cooperative ingreted reading and composition (CIRC) membuat mereka merasa mudah memahami materi pembelajaran pada mata pelajaran bahasa indonesia. “iya paham, karena dengan sering berkomunikasi dapat menambah pengetahuan saya secara luas.”

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan guru. Menurut hasil wawancara bersama guru kelas III bahwa dengan menggunakan model cooperative integrated reading and compotion (CIRC) terhadap keterampilan berkomunikasi pada mata pelajaran bahasa indonesia Menurut saya efektif apabila dalam kondisi normal, karena dapat melatih anak dalam mengeluarkan pendapat dalam artian berkomunikasi serta berdiskusi. Namun dengan adanya kondisi seperti (covid-19) jarang bertemu jadi mereka merasa seperti orang baru kenal sehingga komunikasinya kurang lancar. Selama pandemi covid-19 saya menerakan diskusi namun terjadi berbagai kendala salah satunya fasilitas yang kurang mendukung. Ketika kegiatan PTM (Pertemuan Tatap Muka) tidak begitu lancar karena satu sama lain masih canggung karena jarang bertemu. Mungkin jika kondisi normal bagus sekali menurut saya karena dapat melatih anak untuk saling berinteraksi dan beradaptasi satu sama lain. harapannya dapat membantu siswa lebih aktif, memang diakui komunikasi anak-anak dalam pembelajaran sangat kurang karena rata-rata hanya menerima saja yang diintruksikan oleh gurunya. Sehingga

untuk mereka berkomunikasi berpendapat itu memang agak kurang. Dilatar belakangi rasa takut atau jarang diterapkan.”

Dari analisis model cooperative integrated reading and compotion (CIRC) terhadap keterampilan berkomunikasi melalui mata pelajaran bahasa indonesia yang di laksanakan pada kelas III di SDN Cipinang Melayu 10 pagi. Sudah berjalan dengan efektifif, terlihat dari hasil angket pada diagram hasil responden angket model cooperative integrated reading and compotion (CICR) melalui keterampilan berkomunikasi pada mata pelajaran bahasa indonesia. Kesimpulan dari data yang di peroleh bahwa model cooperative integrated reading and composition terhadap keterampilan berkomunikasi melalui mata pelajaran bahasa indonesia efektif digunakan kelas III SDN Cipinang Melayu 10. Pembelajaran menggunakan model cooperative integrated reading and composition peserta didik merasa tertarik dalam menerapkan keterampilan berkomunikasi. Kendala pada penggunaan model cooperative integrated reading and composition (CIRC) yaitu peserta didik dengan adanya kondisi sesudah covid-19 membuat peserta didik beradaptasi terhadap peserta didik lainnya untuk menerapkan model ini khususnya dalam pembelajaran bahasa indonesia. Harapan guru kelas model ini harapannya dapat membantu siswa lebih aktif, karena dapat melatih anak untuk saling berinteraksi dan beradaptasi satu sama lain Sehingga peserta didik dapat berkomunikasi, mengeluarkan berbagai pendapat tanpa dilatar belakangi rasa takut.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian melalui angket yang diisi oleh 20 responden dan wawancara guru beserta 5 peserta didik. Pada penelitian ini disimpulkan bahwa tingkat keefektifan model cooperative integrated reading and compotion (CIRC) terhadap keterampilan berkomunikasi melalui mata pelajaran bahasa indonesia kelas III SDN Cipinang Melayu 10 pagi sebesar 88%. Presentase tersebut model cooperative integrated reading and compotion (CIRC) terhadap keterampilan berkomunikasi pada pembelajaran bahasa indonesia dapat dikatakan efektif.berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan 5 orang peserta didik bahwa pembelajaran menggunakan model cooperative integrated reading and compotion terhadap keterampilan berkomunikasi pada pembelajaran bahasa indonesia menyenangkan, menarik serta menambah wawasan menjadi lebih luas. Dengan kondisi setelah covid 19 menurut guru kelas III bahwa peserta didik menyesuaikan kembali menggunakan model cooperative sehingga peserta didik dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Universitas Muhhamdiyah Prof. Dr Hamka , kepada dosen pembimbing Prof. Dr. Prima Gusti Yanti, M.Hum sehingga peneliti dapat menyelesaikan artikel ini dan Kepada Ibu Kepala Sekolah SDN Cipinang Melayu 10 serta wali kelas III yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiaji, W. (2013). Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert (The Measurement Scale and The Number of Responses in Likert Scale). *Ilmu Pertanian Dan Perikanan*, 2(2), 127–133.
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 217. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p217-230>
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Halimah, A. (2014). Metode Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Pembelajaran

- 7626 *Efektivitas Model Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) terhadap Keterampilan Berkomunikasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar – Amalia Nurul Azizah, Prima Gusti Yanti*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3605>
- Membaca Dan Menulis Di Sd/Mi. *Auladuna*, 1(1), 27–35.
<http://journal.uin-alaudun.ac.id/index.php/auladuna/article/view/539>
- Hasmori, A. A., Sarju, H., Norihan, I. S., Hamzah, R., & Saud, M. S. (2011). Pendidikan , kurikulum dan. *Journal of Edupres*, 1, 350–356.
- Heri Indra Gunawan, S.Pd., M. P. (2020). Bahasa Indonesia Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri. *Syntax Idea*, 2(1), 27.
- Hidayah, N. (2015). Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 190–204.
<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/terampil/article/view/1291>
- KEPUSTAKAAN Landasan Teori, K. A. (n.d.). *BAB II*.
- Khair, U. (2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI. *Ar-Riayah: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1), 81. <http://journal.uin-alaudun.ac.id/index.php/auladuna/article/view/539>
- Kusuma, A. (2016). Pengantar Komunikasi Antar Budaya. *Channel: Jurnal Komunikasi*.
<https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/47188126/1-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1631606136&Signature=E79V5UNuHhhFI-3LWqtlpl6A9ShNE6EPQqhbLO2gLPXULZ0CGLz-r30undt3xGoTYfsOd6jsDRLiRBMBVCH3Y9yN4VsYi-ook9i9V5ltqnc6hFqjYxBLzeBnoA85p8CgLfM1g4oidbVHkhB-CVQjJ6KaPF>
- Maryanti, S., Zikra, ., & Nurfarhanah, . (2012). Hubungan antara Keterampilan Komunikasi dengan Aktivitas Belajar Siswa. *Konselor*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.24036/0201212700-0-00>
- Nasution, Z., Nugroho Jati, A. K., & Setia, S. (2019). Pelatihan Etika Berbahasa Bagi Siswa Untuk Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Di Media Sosial. *Kumawula: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 117. <https://doi.org/10.24198/kumawula.v2i2.23462>
- Nugroho, U., & Edi, S. S. (2012). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Berorientasi Keterampilan Proses. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 5(2), 1–1. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v5i2.1019>
- Nuriyanti, L. S. dan R. (2014). *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Learning Dengan Menggunakan Media Kokamici Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 02 Balewangi Tahun Pelajaran 2018/2019*. 4(1), 98802620.
- Pendidikan, D. A. N. U. (2022). *Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*. 2(1), 1–8.
- Pratita, I. I. (2017). Pengembangan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman (DOKKAI) Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Negeri Surabaya. *Asa*, 4, 1–11.
<http://journal.unesa.ac.id/index.php/asa%0Ahttps://journal.unesa.ac.id/index.php/asa/article/view/2475>
- Rishe Purnama Dewi, dkk. (n.d.). *Bijak Berbahasa Indonesia*.
- Studi Kasus (John W. Creswell) Oleh Yani Kusmarni*. (n.d.).
- Trisiantari, N. K. D., & Sumantri, I. M. (2016). Model Pembelajaran Kooperatif Integrated Reading Composition Berpola Lesson Study Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Menulis. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(2), 203. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i2.8493>
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Seminar Nasional Pendidikan Dengan Tema “Isu-Isu Strategis Pembelajaran MIPA Abad 21, Desember*, 1–17.